

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam penelitian ini, beberapa masalah utama terkait **pengelolaan stok keluar masuk gas LPG pada Pangkalan LPG Drs. Ponirin** telah teridentifikasi. Temuan ini berdasarkan observasi awal, wawancara pendahuluan, serta analisis dokumen yang dilakukan pada tahap eksplorasi. Berikut adalah beberapa temuan masalah yang diidentifikasi: **Kualitas Desain yang Beragam**: Kualitas desain yang dihasilkan tidak selalu konsisten, terutama dalam hal kesesuaian tema acara dan kebutuhan klien. Hal ini seringkali menyebabkan ketidakpuasan dari pihak klien.

1. Ketidakefisienan dalam Pencatatan Stok

Proses pencatatan stok keluar dan masuk masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terjadi kesalahan pencatatan dan kehilangan data.

2. Kurangnya Pemantauan Ketersediaan Stok

Tidak adanya sistem pemantauan stok secara real-time menyebabkan keterlambatan dalam mengetahui jumlah LPG yang tersedia, sehingga berisiko kehabisan stok atau kelebihan pasokan.

3. **Kesulitan dalam Penyusunan Laporan**

Laporan keuangan dan data transaksi masih dibuat secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam perhitungan.

4. **Kurangnya Transparansi dalam Distribusi**

Tidak adanya sistem yang terintegrasi membuat proses distribusi LPG kurang transparan, sehingga menyulitkan dalam mengontrol arus keluar masuk barang.

3.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama yang akan dijawab melalui penelitian:

1. Bagaimana sistem pencatatan stok keluar dan masuk LPG yang lebih efisien dapat diterapkan di Pangkalan LPG Drs. Ponirin?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan ketidakefisienan dalam pemantauan ketersediaan stok LPG?
3. Bagaimana solusi sistematis yang dapat diterapkan untuk menyusun laporan transaksi dan keuangan secara lebih akurat dan cepat?
4. Bagaimana strategi optimal dalam meningkatkan transparansi distribusi LPG agar lebih terkontrol dan terdokumentasi dengan baik?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Analisis Sistem Pencatatan Stok LPG

- Melakukan evaluasi terhadap metode pencatatan stok keluar dan masuk yang saat ini digunakan.
- Mengidentifikasi kendala dalam sistem pencatatan manual dan digital yang digunakan di pangkalan LPG.

2. Evaluasi Efektivitas Monitoring Stok LPG

- Menganalisis kendala dalam pemantauan ketersediaan stok LPG.
- Mengidentifikasi faktor penyebab ketidakefisienan dalam pengelolaan stok.

3. Strategi Optimalisasi Sistem Manajemen Stok

- Mengembangkan solusi sistematis berbasis teknologi untuk mempermudah pencatatan dan pemantauan stok LPG.
- Merancang strategi yang dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data distribusi LPG.

4. Penyusunan Sistem Laporan dan Dokumentasi Keuangan

- Menyusun sistem pencatatan transaksi yang lebih akurat dan efisien.
- Mengembangkan laporan keuangan otomatis untuk meningkatkan transparansi operasional pangkalan LPG.

3.2 Landasan Teori

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan, di antaranya:

1. Teori Manajemen Persediaan (Inventory Management)

- Teori ini membahas bagaimana suatu organisasi dapat mengelola stok barang secara efisien untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok.
- Metode seperti **Just In Time (JIT)** dan **Economic Order Quantity (EOQ)** sering digunakan dalam pengelolaan persediaan agar operasional lebih efektif. (*Heizer & Render, 2019*)

2. Teori Sistem Informasi Manajemen

- Menjelaskan bagaimana sistem berbasis teknologi dapat membantu dalam pencatatan dan pemantauan stok barang secara real-time.
- Penerapan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses pengambilan keputusan. (*Laudon & Laudon, 2020*)

3. Teori Logistik dan Distribusi

- Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana LPG didistribusikan dari pemasok ke pangkalan dan kemudian ke konsumen.
- Faktor-faktor seperti efisiensi rantai pasok, pengelolaan transportasi, dan prediksi permintaan menjadi kunci dalam pengelolaan stok LPG. (*Christopher, 2016*)

4. Teori Akuntansi Keuangan

- Teori ini menjelaskan bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang akurat dapat membantu dalam pemantauan pemasukan dan pengeluaran.
- Dalam konteks pangkalan LPG, laporan keuangan yang baik akan mendukung transparansi dan pengambilan keputusan. (*Warren, Reeve & Duchac, 2021*)

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **kualitatif** dengan pendekatan **studi kasus**. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam proses pengelolaan stok keluar masuk gas LPG pada Pangkalan LPG Drs. Ponirin.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

- Mengamati secara langsung proses pencatatan stok LPG, alur distribusi, serta sistem pengelolaan yang digunakan di pangkalan LPG.

2. Wawancara

- Melakukan wawancara dengan pemilik pangkalan dan karyawan yang bertanggung jawab dalam pencatatan stok LPG untuk memahami kendala yang dihadapi.

3. Studi Dokumen

- Menganalisis dokumen pencatatan stok, laporan keuangan, serta regulasi yang berlaku terkait distribusi LPG di pangkalan.

4. Analisis Data

- Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola keluar masuk stok LPG, efisiensi pencatatan, serta rekomendasi perbaikan dalam sistem pengelolaan stok.

Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana stok LPG dikelola serta tantangan yang dihadapi dalam operasional pangkalan.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan pemilik pangkalan, staf administrasi, dan pihak terkait untuk mendapatkan wawasan mengenai sistem pencatatan stok, tantangan operasional, serta strategi pengelolaan LPG.
- **Observasi Partisipatif:** eneliti ikut serta dalam proses pencatatan stok keluar dan masuk, memantau bagaimana LPG didistribusikan, serta mengamati kendala yang dihadapi dalam operasional pangkalan.
- **Analisis Dokumen:** Dokumen seperti catatan stok harian, laporan distribusi LPG, serta kebijakan pencatatan dianalisis untuk memahami alur kerja dalam pengelolaan stok di pangkalan LPG.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan **analisis tematik**, yang terdiri dari beberapa tahap berikut:

1. Pengkodean Data

- Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dicatat dan dikategorikan berdasarkan tema utama seperti sistem pencatatan stok, distribusi LPG, kendala operasional, serta efektivitas pengelolaan stok.

2. Pengelompokan Tema

- Setelah pengkodean, data dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul, misalnya pola stok masuk dan keluar, faktor yang mempengaruhi kekurangan atau kelebihan stok, serta efisiensi pencatatan.

3. Interpretasi Temuan

- Temuan yang telah dikelompokkan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan membandingkan data lapangan dengan teori yang relevan, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengelolaan stok LPG.

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi Data

- Validitas data dijaga melalui triangulasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara dengan pemilik atau pengelola pangkalan LPG, observasi langsung terhadap sistem pencatatan stok, serta analisis dokumen terkait (seperti laporan stok harian dan transaksi penjualan).

2. Member Checking

- Reliabilitas data ditingkatkan dengan member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara dan temuan penelitian kepada responden untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka.

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, sistem yang akan dikembangkan bertujuan untuk mengatasi kendala dalam pencatatan stok LPG, transparansi laporan keluar-masuk barang, serta pengelolaan data transaksi di pangkalan LPG Drs. Ponirin.

Sistem ini dirancang untuk:

1. **Meningkatkan akurasi pencatatan stok LPG** melalui sistem digital yang mencatat setiap transaksi masuk dan keluar secara otomatis.
2. **Mengoptimalkan proses pemantauan stok** agar pemilik pangkalan dapat dengan mudah melihat jumlah LPG yang tersedia secara real-time.
3. **Memudahkan pembuatan laporan stok dan transaksi** dalam format yang lebih rapi dan profesional, termasuk laporan dalam bentuk PDF.
4. **Mencegah kesalahan pencatatan manual**, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data atau ketidaksesuaian jumlah stok di lapangan.